

**KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI PBM
ATIKA MADIUN**

**COMPLIANCE TO CONSUMING FE TABLETS ON PREGNANT WOMEN IN
PBM ATIKA MADIUN**

Hayun Manudyaning Susilo¹, Sri Andayani^{1*}, Fetty Rosyadia W¹

¹Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

*Email: sri_andayani@umpo.ac.id

ABSTRAK

Masalah kesehatan di Indonesia pada ibu hamil adalah Anemia. Penyebab tersering terjadinya anemia adanya kurangnya asupan nutrisi yang kurang terutama zat besi. Guna mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah memiliki program pemberian tablet besi (Fe) untuk ibu hamil. Kepatuhan ibu hamil saat mengkonsumsi tablet efe menjadi hal yang penting karena diharapkan mampu mengatasi masalah anemia pada masa kehamilan. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis kepatuhan ibu hamil mengkonsumsikan tablet Fe. Penelitian menggunakan desain cross sectional. Populasi sebanyak 40 responden, Menggunakan teknik sampel adalah total sampling dengan Instrumen berupa angket dengan variabel penelitian yaitu kepatuhan mengkonsumsi tablet fe. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-square. Hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai $P = 0,003$ ($P < 0,05$) yang berarti Ibu hamil di PMB Atika memiliki kepatuhan dalam mengkonsumsi table Fe.

Kata Kunci: Tablet besi, Ibu hamil, Kepatuhan

ABSTRACT

Health problems in Indonesia in pregnant is anemia. The main cause of anemia is a lack of nutrition intake, especially iron. To overcome this, the governments implemented a program of giving iron (Fe) tablets to pregnant women. Obedience of pregnant women in consuming Fe tablets is important because it is expected to be able to overed the problema of anemia during pregnant. The purpose of this study was to analyze the complince of pregnant women in consuming Fe tablets. The study used a cross sectional design. The study used a cross sectional design. The population is 40 respondents, using the sample technique is total sampling with the instrument in the form of a questionnaire.. Using the sample technique is total sampling with the instrument in the form of a questionnaire. with the research variable is adherence to consuming Fe tablets. Data analysis used Chi-square statistical test. The resultes of the Chi-square statistical test obtained P value = 0.003 ($P < 0.05$), which mean that pregnant in PMB Atika have compliance in consuming table Fe.

Keywords: Iron tablets, Pregnant, Compliance

Pendahuluan

Anemia menjadi penyebab kematian ibu hamil di Negera yang sedang berkembang WHO menyatakan ada 4% angka kematian ibu akibat Anemia. Defisiensi besi dan perdarahan akut menjadi penyebab terjadinya anemia, akan semakin parah jika kedua penyebab tersebut saling berinteraksi (Sarwono, 2000). Angka kejadian anemia ada di kisaran 20% sampai dengan 89% dan yang menjadi dasar adalah adanya nilai Hb 11g% hal ini menurut WHO. Indonesia memiliki angka cukup tinggi terkait anemia pada masa kehamilan. Hal ini dibuktikan dari penelitian Hoo Swie Tjong yaitu angka anemia kehamilan adalah terjadi pada setiap trimester kehamilan (trimester 1 3,85%, trimester 2 13% dan trimester ketiga <24%). Hal ini didukung oleh penelitian Akrib Sukarman angka kejadian anemia 40,1% di Bogor, Bakta menyatakan angka anemia hamil sebesar 50,7 % di Puskesmas, Kota Denpasar, dan Shindu menyatakan menemukan angka kejadian anemia 33,4% di Puskesmas Ngawi. Selain itu menurut Simanjuntak ibu hamil di Indonesia menderita anemia ((Gizi kurang sekitar 70%) (Manuaba, 2008).

Menurut Budiami (2013) ibu hamil memiliki ketaatan minum tablet Fe rata-rata 2.65 dan mayoritas ibu hamil dalam minum tablet Fe tidak patuh yaitu 81%.

Berdasarkan survey Kesehatan Rumah Tangga bahwa distribusi atau persebaran tablet zat besi (Fe) 27%. Penelitian yang dilakukan Ernawati (2000) ibu hamil memiliki kepatuhan minum tablet zat besi (Fe) sebesar adalah 23%. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan pada Januari 2020, dari ibu hamil sejumlah 15 yang datang saat ANC mengatakan menerima tablet zat besi (Fe) setiap kali datang untuk ANC, 9 (60%) ibu hamil mengatakan tidak minum tablet Fe secara teratur dan ada yang mengatakan minum tablet zat besi (Fe) secara teratur yaitu 6 (40%). Setiap datang ANC ibu hamil sering menerima tablet Fe, akan

tetapi kebanyakan ibu hamil tidak mengetahui dengan jelas apakah pentingnya minum tablet (Fe), hal ini menyebabkan tingginya angka ketidakteraturan ibu dalam minum tablet Fe. Ketidakteraturan dapat meningkatkan risiko mengembangkan masalah kesehatan, memperpanjang atau memperburuk penyakit saat ini. Perkiraan yang ada menyatakan bahwa 205 rawat inap adalah hasil dari ketidakteraturan ibu terhadap rejimen pengobatan. Ketidakteraturan ibu hamil minum tablet Fe dapat menggambarkan seberapa besar peluang terjadinya anemia.

Dampak dari tidak mengonsumsi tablet zat besi (Fe) yang telah diberikan maka ibu hamil berpotensi mengalami antara lain terjadi *abortus*, *partus prematur*, *partus lama*, *akibat insersi uteri*, perdarahan *post partum* karena *atonia uteri*, syok, infeksi baik *intra partum* maupun *post partum* (Manuaba, 2000). Penatalaksanaan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) menjadi upaya yang baik agar bumil patuh dalam minum tablet (Fe) sehingga dapat meminimalkan terjadinya anemia. Selain itu tatalaksana yang lain yang dapat diberikan adalah bimbingan, konseling secara intens terkait pentingnya mengonsumsi tablet zat besi (Fe) pada masa hamil dan saat setelah melahirkan agar tidak jatuh dalam kondisi anemia. Saat konseling perlu didampingi suami agar sama-sama memahami pentingnya minum tablet Fe sehingga suami dapat memberikan dukungan untuk ibu hamil sehingga ibu hamil selalu patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe). Berdasarkan fenomena dan data yang didapatkan, maka peneliti mengambil judul kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di PBM atika madiun

Metodologi Penelitian

Penelitian berikut adalah penelitian yang bersifat observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang diperiksa

yaitu 40 responden dengan menggunakan teknik total sampling. Variabel yang digunakan adalah kepatuhan ibu hamil.

Penelitian dilaksanakan di PBM Atika Dolopo pada bulan Agustus 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden menurut tingkat pendidikan di PMB Atika

Pendidikan	Frequency	Precent	Valid Precent	Cumulative Precent
SMP	2	5,0	5,0	5,0
SMA	31	77,5	77,5	82,5
PT	7	15,5	15,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber r: Data primer hasil penelitian, 2020

Dari tabel di atas responden, (77,5%) tingkat dapat diinterpretasikan sebagian besar pendidikannya menengah Atas.

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden menurut Kepatuhan di PMB Atika

Kepatuhan	Frequency	Precent	Valid Precent	Cumulative Precent
Patuh	22	55,0	55,0	55,0
TidakPatuh	18	45,0	45,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber: Data primer hasil penelitian, 2020

Tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagian besar responden (55,0%) dikategorikan patuh mengkonsumsi tablet fe.

Melihat hasil penelitian diatas didapatkan yakni lebih dari setengahnya (55%) responden memiliki kesesuaian dengan jumlah tablet zat besi (Fe) dalam kategori patuh. Penulis menyimpulkan bahwa kepatuhan jumlah tablet yang dipilih ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan. Tingkat pendidikan menjadi latarbelakang terjadinya tindakan kepatuhan. Hal inisejalan dengan, apa yang dikemukakan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, bahwa tingkat pendidikan ibu hamil yang relatif rendah menyebabkan terbatasnya informasi tentang kebutuhan gizi dan mineral ibu hamil. Seperti yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2008) bahwa pengetahuan adalah hasil dari melakukan penginderaan pada objek untuk dapat menghasilkan informasi yang dapat mengetahui objek apa yang sedang dipahami.

Tindakan seseorang terbentuk dari adanya pengetahuan, karena sebuah pengetahuan mejadi domain yang sangat penting (Notoatmodjo, 2003). Menurut Ismail (2004), Informasi yang didapat menjadi sangat penting karena dari informasi yang didapat seseorang dapat mengetahui atau memahami sebuah objek. Ketika informasi yang diterima lengkap dan akurat maka seseorang akan menjadi lebih tahu dan paham sehingga dapat menjadikan seseorang menjalani kepatuhannya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah lingkungan. Tidak dapat disangkal bahwa faktor lingkungan sangat menentukan dan tampaknya memberikan kontribusi terbesar bagi pengetahuan atau pemahaman seseorang (Proverawati, 2010).

Lingkungan ini mencakup lingkungan tempat tinggal, lingkungan kerja, lingkungan pergaulan dan sebagainya. Lingkungan yang kondusif akan memberikan pengetahuan atau pemahaman yang baik terhadap suatu objek. Hasil didapatkan kepatuhan dengan

kategori patuh/taat dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe), sebanyak 18 (45%). Kepatuhan timbul dari adanya informasi yang diberikan secara jelas dan dapat dipahami dengan baik. Data yang menyatakan adanya ketidakpatuhan dapat dimungkinkan kurangnya informasi yang diterima, ataupun tidak dapat menerima informasi dengan jelas karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki ibu hamil sehingga menjadikan ibu hamil tidak patuh dalam meminum tablet fe, Hal ini didukung data umum menunjukkan tingkat pendidikan ibu hamil sebagian besar (77,5%) ada di tingkat pendidikan menengah.

Kesimpulan

Menurut data penelitian dan uraian di pembahasan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di BPM Atika mempunyai kategori kepatuhan yaitu patuh.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarni, W & Subagio, H.W. (2013). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil. <http://ejurnal.undip.ac.id/38398/>. UNDIP
- Dinas Kesehatan RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Ditjen. Bina Kesehatan Masyarakat. Jakarta
- Ernawati F, Rosmalina Y & Herman S. (2000). *Kebutuhan Tablet Besi Ibu hamil Untuk Pencegahan Anemia*. Penelitian Gizi dan Makanan 2000; 23. Bogor: Puslibang Gizi
- Ismail. (2004). *Model – model Pembelajaran*. Direktorat Pendidikan: Jakarta
- Manuaba, Ayu Ida C.H Bagus, Ida G.F. Manuaba, Ida Bagus Manuaba. 2008. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Proverawati, A. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sarwono. (2000). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.